



Analisis Interaksi Sosial Facebook Pada Grup Keluh Kesah Ngampus (KKN)

Witnes Madinatul Mi'roj
Universitas Trunojoyo Madura

Qoni'ah Nur Wijayani
Universitas Trunojoyo Madura

Email: witnesmadinatul15@gmail.com

Abstract

The Facebook group "Complaints about Missing Campus" is an online forum that allows students to share experiences, concerns and stories about their university life. The aim of this research is to analyze the social interactions that occur within this group, as well as to understand how this group plays a role in meeting the social needs of its members. This study uses content analysis methods and online observation to collect data from posts, comments and interactions between members in the "Complaints about Ngampus" group. The results of the analysis show that this group is a significant platform for members to share their feelings, experiences and suggestions regarding study issues, campus life and other social aspects. Social interactions within this group reflect multiple types of social support, including emotional, informational, and evaluative support. Members share their stories, offer advice, and provide moral support to each other. These groups also facilitate the formation of social bonds and friendships among their members. The Facebook group "Complaints about Dismissals" can serve as a safe place to express discomfort, pursue solutions together, and build a supportive social network among college students. Social interaction in this group plays an important role in overcoming the challenges of college and campus life, and helps improve the social and emotional well-being of its members.

Keyword : social interaction, group, facebook

Abstrak

Grup Facebook "Keluh Kesah Ngampus" adalah salah satu wadah daring yang memungkinkan mahasiswa dan mahasiswi untuk berbagi pengalaman, kekhawatiran, dan cerita seputar kehidupan perkuliahan mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis interaksi sosial yang terjadi di dalam grup ini, serta untuk memahami bagaimana grup ini berperan dalam memenuhi kebutuhan sosial anggotanya. Studi ini menggunakan metode analisis konten dan observasi daring untuk mengumpulkan data dari postingan, komentar, dan interaksi antaranggota dalam grup "Keluh Kesah Ngampus". Hasil analisis menunjukkan bahwa grup ini merupakan platform yang signifikan untuk anggota berbagi perasaan, pengalaman, dan sarannya terkait dengan masalah perkuliahan, kehidupan kampus, dan aspek sosial lainnya. Interaksi sosial dalam grup ini mencerminkan beragam jenis dukungan sosial, termasuk dukungan emosional, informasional, dan evaluatif. Anggota berbagi kisah mereka, memberikan nasihat, dan memberikan dukungan moral satu sama lain. Grup ini juga memfasilitasi pembentukan ikatan sosial dan pertemanan di antara anggotanya. grup Facebook "Keluh Kesah Ngampus" dapat berperan sebagai tempat yang aman untuk mengekspresikan ketidaknyamanan, mengejar solusi bersama, dan membangun jaringan sosial yang mendukung di antara mahasiswa dan mahasiswi. Interaksi sosial dalam grup ini memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan perkuliahan dan kehidupan kampus, serta membantu meningkatkan kesejahteraan sosial dan emosional anggotanya.

Kata Kunci : interaksi sosial, grup, facebook.

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah elemen terpenting pada kehidupan manusia, terutama karena manusia adalah makhluk sosial. Tanpa adanya komunikasi, manusia tidak dapat berinteraksi dengan orang lain. Dalam arti yang sederhana, komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang yang berperan sebagai pengirim pesan kepada orang lain yang berperan sebagai penerima pesan.

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antara perorangan, kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Hubungan perorangan terjadi antara seseorang dengan orang lain baik yang sudah mengenal satu sama lain maupun tidak saling mengenal untuk menyampaikan suatu maksud tertentu.

Begitu pun yang terjadi antara kelompok satu dengan kelompok lain, faktor terjadinya interaksi sosial dapat terjadi dengan faktor di sengaja maupun secara tidak sengaja. Kelompok tersebut melakukan interaksi baik dalam bentuk positif maupun dalam bentuk negatif. Dalam bentuk positif misalnya menjalin suatu kerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sedangkan dalam bentuk negatif bisa berbentuk suatu konflik untuk saling menjatuhkan satu sama lain. Sedangkan hubungan antara perorangan dengan kelompok terjadi di dalam suatu kelompok dan lebih dominan untuk mempererat keakraban satu sama lain dalam suatu kelompok. Individu tersebut biasanya sudah mengenal satu sama lain.

Hubungan tersebut mendorong seseorang untuk mencapai suatu perubahan. Tanpa adanya interaksi sosial maka manusia tidak akan berkembang menuju suatu proses perubahan. Hal tersebut dapat mempengaruhi individu lain dan membuat suatu perubahan sikap, baik secara pikiran dan tindakannya. Perubahan itu dapat mengarah ke peningkatan maupun penurunan sikap seseorang.

Munculnya beragam media sosial mempermudah untuk berbagi informasi secara bebas, sehingga menambah persaingan antara media yang menyajikan informasi atau hiburan. Berkembangnya fitur di media sosial membuat fitur grup yang dapat memberi wadah anggota dengan berbagai tujuan yang sama. Grup media sosial ini dapat menghimpun individu membagikan dari mencari informasi dengan tema tertentu

Di Anggota grub keluh kesah ngampus misalnya, grub ini menjadi wadah bagi mahasiswa atau mahasiswi untuk curhat, berkeluh – kesah, cerita sharing dan menyampaikan problematika yang dirasakan. KKN atau Keluh Kesah Ngampus memiliki konsep non-formal dengan memadukan nilai edukasi sekaligus nilai humor (parodi) dalam satu kesatuan, KKN tidak hanya untuk mahasiswa saja, namun semua orang seperti pelajar, pekerja, dosen sampai ibu rumah tangga. Anggota dari grup Facebook Keluh Kesah Ngampus telah mencapai 166.164 pada 12 oktober 2023 dan terus mengalami peningkatan.

Dengan hadirnya jejaring media sosial semakin memungkinkan masyarakat untuk menjalin banyak koneksi baik secara offline maupun online. Pilihan kolaborasi dan interaksi sosial sangat populer saat ini, terbukti dengan semakin banyaknya pengguna jejaring sosial seperti Facebook dan X. Akibatnya informasi yang ditampilkan terlalu banyak sehingga pengguna kehilangan konsentrasi, tersesat jauh dari tujuan semula yang ditentukan (tersesat di hyperspace), selain juga membuang waktu yang berguna. Bertolak belakang dengan akses negatif yang sering diberitakan, seharusnya jejaring melalui media sosial dapat bermafaat jika kita dapat mengolah informasi yang disajikan. Pemilahan dan penyaringan informasi dapat dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang berguna dan dibutuhkan.

Menurut Yuliana et al, 2015 menunjukkan bahwa jejaring sosial untuk penataan pada komunitas online, Irma, Paulus dan Noor 2015 menunjukkan bahwa komunitas bukan sekedar perkumpulan yang membuang waktu, tetapi banyak manfaat yang ada pada komunitas, banyak kegiatan bermanfaat yang terjadi baik online maupun offline

Komunitas sendiri menjadi solusi ketika seseorang merasa asing dengan sesuatu yang baru dan ingin mengetahui informasi lebih lanjut mengenai hal tersebut. Tentu saja, komunitas yang kita bicarakan di sini adalah kelompok pengguna komputer yang secara eksplisit mendefinisikan diri mereka pada platform tersebut. Misalnya saja jenis komunitas di antara sekian banyak komunitas online di Facebook melalui grup. yang terdiri dari para mahasiswa yang berkeluh kesah tentang dunia kampus dan beragam orang lainnya yang berbagi informasi tentang dunia kampus. Begitupun ada banyak alasan bagi seseorang untuk bergabung.

METODE PENELITIAN

Paradigma yang digunakan penulis adalah paradigme konstruktivis. Menurut Baehaki (2009). “paradigma konstruktivis adalah paradigma yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif yang berusaha untuk menjelaskan, mendeskripsikan, dan menganalisis peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, persepsi secara individual maupun kelompok terhadap sesuatu.

Adapun metode yang digunakan adalah etnografi virtual untuk mengamati perkembangan komunikasi dan keadaan grup sosial maupun kultur pengguna dalam media social yang digunakan. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara secara online demi memperoleh kedalaman informasi mengenai sebuah postingan yang di upload. Metode ini dianggap memungkinkan peneliti melihat interaksi sosial yang disampaikan oleh grup Keluh Kesah Ngampus di Facebook secara komprehensif. Selain itu, metode ini juga memungkinkan peneliti untuk memilih serta mengambil poin penting sebagai temuan penelitian yang dibutuhkan.

Definisi konsep pada penelitian ini adalah:

Interaksi Sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang berkaitan dengan orang perorangan, kelompok perkelompok, maupun perorangan terhadap perkelompok ataupun sebaliknya

Teknik analisis data pada penelitian ini ada dua yakni induktif dengan melakukan wawancara secara online dengan admin dan beberapa anggota tentang bagaimana proses diskusi anggota mengenai beberapa postingan dan deduktif dengan mengkaji, menganalisis dan menjelaskan beberapa postingan di grup facebook keluh kesah ngampus.

KAJIAN PUSTAKA

Beberapa kajian tentang analisis penggunaan grup facebook terhadap kepuasan (survei pada anggota grup facebook info lantast dan kriminal sidoarjo) telah dilakukan oleh Afie Darliyah yang menunjukkan bahwa kegunaan grup facebook tersebut sangat beragam, (Afie Dariya, 2023). Sementara Studi lain membahas fenomena interaksi sosial di Snapchat, sebuah platform media sosial yang dikenal dengan pesan-pesan gambar yang berumur pendek. Penelitian ini mengeksplorasi cara pengguna menggunakan platform ini untuk berbagi momen-momen kecil dalam hidup mereka, serta bagaimana platform tersebut memengaruhi interaksi sosial mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa Snapchat memungkinkan pengguna untuk berbagi momen efemeral dengan teman-teman mereka, yang menciptakan pengalaman interaksi sosial yang unik dan berbeda dari platform lain. Studi ini memahami peran Snapchat dalam membentuk dinamika interaksi sosial dalam konteks media sosial saat ini.

Buku yang berjudul "It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens" oleh Dana Boyd, menyelidiki cara remaja memahami dan menghadapi penggunaan media sosial dan teknologi digital. Penelitian ini menggali pengalaman remaja dalam lingkungan digital dan bagaimana hal ini memengaruhi kehidupan sosial mereka. Boyd menyoroti isu-isu seperti privasi, identitas, dan interaksi sosial di era digital. Buku ini menyoroti kompleksitas hubungan antara remaja dan teknologi, memberikan wawasan dalam cara remaja memanfaatkan platform-platform sosial dan konsekuensi sosial dari penggunaan teknologi ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Peneliti lain menunjukkan jejaring sosial untuk penataan pada komunitas online, Irma, Paulus dan Noor menunjukkan bahwa komunitas bukan sekedar perkumpulan yang membuang waktu, tetapi banyak manfaat yang ada pada komunitas, banyak kegiatan bermanfaat yang terjadi baik online maupun offline (Yuliana et al., 2015)

Sementara itu, hasil peneliti lain menunjukkan interaksi sosial dalam kehidupan sangatlah penting, karena dengan interaksi sosial hubungan antar perseorangan atau kelompok, seseorang tidak bisa bertahan hidup jika tidak berinteraksi dengan seseorang individu lainnya. (Angeline Xiao, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Grup Facebook “Keluh Kesah Ngampus” Mempunyai tujuan untuk mengumpulkan para mahasiswa / mahasiswi agar mudah dalam berbagi informasi mengenai dunia perkuliahan, dengan mudah mengetahui dunia kampus dan berkeluh kesah mengenai hal perkuliahan. Dan juga untuk mengedukasi semua orang tentang dunia perkuliahan .

Grup Facebook “Keluh Kesah Ngampus” berfokus pada untuk mempermudah komunikasi dengan seluruh anggota grup yang terhubung dengan komunitas ini, yang merupakan anak kampus, komunitas ini memanfaatkan fitur grup facebook. Seluruh anggota grup berhak mengeluarkan ide, gagasan, kritik, saran maupun keluhan melalui wall atau dinding grup Facebook.

Dari pengamatan peneliti anggota grup Facebook Keluh Kesah Ngampus terdiri dari 169 ribu anggota yang terbagi antara lain 23,5 % perempuan dan 75,7 % laki - laki grup ini didominasi oleh kaum laki – laki.



Sumber :FACEBOOK

Grup Facebook Keluh Kesah Ngampus yang terbilang grup facebook yang berasal dari Indonesia tidak hanya beranggotakan mahasiswa Indonesia saja, ada Negara lain seperti Malaysia, timor leste, jepang, kamboja.

Negara teratas	
Aug 11, 2023 - Sep 08, 2023	
Indonesia	135.210
Malaysia	171
Timor-Leste	100
Jepang	78
Kamboja	40

Sumber: FACEBOOK

Pada anggota yang ada di Indonesia sendiri juga terdapat sebaran kota, yang terdiri dari berbagai macam kota dan berkumpul menjadi satu dalam sebuah komunitas.

Kota teratas	
Aug 11, 2023 - Sep 08, 2023	
Daerah Khusus Ibukota Jakarta	8.049
Kota Bandung, Jawa Barat	4.186
Kota Medan, Sumatera Utara	3.401
Kota Bekasi, Jawa Barat	2.808
Kota Semarang, Jawa Tengah	2.770
Banyumas, Central Java	2.210
Kota Palembang, Sumatera Selatan	2.178
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta	2.167
Kota Tangerang, Banten	1.981
Kota Surabaya, Jawa Timur	1.942

Sumber : FACEBOOK

gambar 1.4 jumlah pengunjung berdasarkan

kota

Gambar1.3 jumlah pengunjung berdasarkan kota

Namun demikian, admin grup Facebook “Keluh Kesah Ngampus” memberlakukan aturan kepada seluruh anggota, yakni:

1. Bersikap baik dan sopan
2. Dilarang toxic dan berkata kasar
3. Tidak ada ujaran kebencian atau perundungan
4. Dilarang promosi tanpa izin atau mengirim spam
5. Menghormati privasi semua orang
6. Setiap postingan harus disertakan hastag
7. Postingan duplikat
8. Postingan hoax
9. Out Of Topic
10. Tidak diperbolehkan membagikan postingan/komentar yang mengandung unsur pornografi, judi/casino/slot,LGBT,politik, dan hal lainnya yang tidak bisa diterima oleh masyarakat luas.

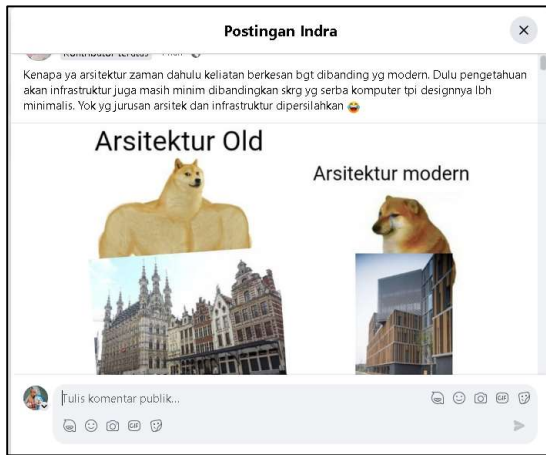
Adanya aturan tersebut tidak membuat admin dan moderator membungkam para anggotanya. Admin dan moderator memberikan kesempatan kepada seluruh anggota untuk bercengkrama dan saling mengakrabkan diri melalui program khusus, antara lain

1. Twibbon KKN sebagai tanda pengenal atas bangga nya telah bergabung menjadi bagian dari Kampus Keluh kesah Ngampus (KKN)
2. Adanya hastag sebagai penanda dalam setiap jenis postingan serta dapat mempermudah anggota grup dalam mencari postingan yang sama.
3. KKN Event digunakan untuk acara – acara yang ada di dalam grup KKN, salah satu contohnya adalah event knn sharing jurusan
4. Menggunakan panggilan mahasiswa/mahasiswi yang disingkat dengan WA/WI dalam setiap postingan untuk menjalin keakraban antar sesama anggota.

Untuk menjalankan aturan – aturan yang telah dibuat, admin dan moderator juga memberlakukan sanksi jika anggota melanggar peraturan. Admin berhak memastikan fungsi komentar atau menghapus tanda konfirmasi terlebih dahulu. Sementara kepada pelanggaran berat, dikenakan sanksi berupa penghapusan keanggotaan atau bahkan banned.

Admin grub ini terdiri dari 8 orang, 13 orang Moderator serta 23 orang sebagai pakar grub yang merupakan anggota tetap komunitas Keluh Kesah Ngampus.

Interaksi Sosial yang terjadi dalam grub Facebook “Keluh Kesah Ngampus” mengenai pembahasan dunia perkuliahan, yaitu adanya kontak sosial (*social contact*) dan adanya komunikasi. Hubungan kontak sosial yang terjadi dalam grub Facebook “Keluh Kesah Ngampus” mengenai keluhan tentang dunia perkuliahan dimana para anggota saling mengimbangi dan bersatu atau berseteru dengan memberikan komentar – komentar yang berbeda sesuai dengan opini masing – masing anggota dari pertanyaan yang salah satu anggota unggah digrub tersebut mengenai keluhan dunia perkuliahan.

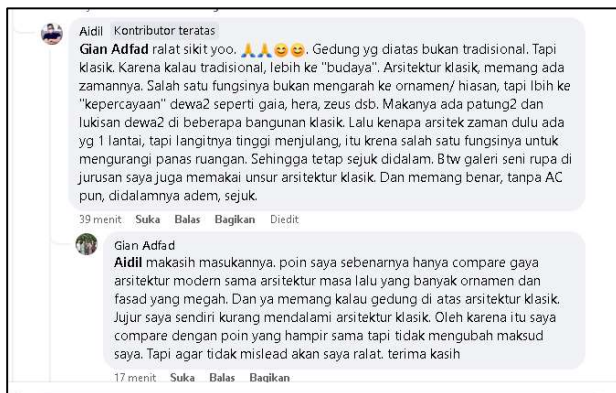


Sumber : FACEBOOK

Gambar 1.5 postingan



Gambar 1.6 komentar



Gambar 1.7 komentar

Pada gambar 1.5 postingan membahas tentang perbedaan arsitektur jaman dahulu dan sekarang kemudian pada gambar 1.6 dan 1.7 yang menunjukkan komentar yang berpendapat sesuai pikiran kepala masing – masing

Komunikasi dalam interaksi sosial tersebut terlihat dari para anggota yang menjaga hubungan tetap terjaga dengan baik yakni dengan memberikan sarana ataupun solusi. Facebook juga menjadi sarana saling bertukar pikiran antara anggota ketika mengalami kebuntuan strategi. Media Sosial yang dimiliki akhirnya menjadi pemersatu komunitas ini. Sejauh pengamatan peneliti. Aktivitas ini dijaga dengan kondusif dan tidak terdapat komunikasi yang bertentangan hingga mengakibatkan pertikaian.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis interaksi sosial pada grup Facebook "Keluh Kesah Ngampus" adalah bahwa grup ini merupakan wadah yang signifikan bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk berbagi pengalaman, kekhawatiran, dan cerita seputar kehidupan perkuliahan mereka. Interaksi sosial dalam grup ini mencerminkan berbagai jenis dukungan sosial, seperti dukungan emosional, informasional, dan evaluatif.

Grup ini memfasilitasi pembentukan ikatan sosial dan pertemanan di antara anggotanya, yang dapat membantu anggota merasa lebih terhubung dan didukung dalam mengatasi tantangan perkuliahan dan kehidupan kampus. Oleh karena itu, grup Facebook "Keluh Kesah Ngampus" berperan penting dalam memenuhi kebutuhan sosial anggotanya di era digital.

Studi ini memberikan pemahaman tentang bagaimana media sosial seperti Facebook dapat menjadi sarana penting untuk dukungan sosial dan pertukaran informasi di kalangan mahasiswa. Analisis ini juga menggarisbawahi pentingnya dukungan sosial dalam konteks pendidikan tinggi, serta peran positif media sosial dalam membangun komunitas yang saling mendukung di lingkungan perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Biiznilla Yulian, S., & Syahriar Sugandi, M. (2019). Perilaku Komunikasi Otaku dalam Interaksi Sosial (Studi Fenomenologi Pada Anggota Komunitas Jepang Soshonbu Bandung). *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 191–200. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol13.iss2.art6>
- Brodjonegoro, S. S., & Virginia, A. (2017). Menjalini Interaksi dengan Konsumen melalui Facebook: Analisis terhadap Tiga Brand Perangkat Elektronik Laptop. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.7454/jki.v2i2.7839>
- Komunikasi, P. I., Sosial, J. I., & Ilmu, F. (2023). *ANALISIS MOTIF PENGGUNAAN GRUP FACEBOOK TERHADAP KEPUASAN (Survei pada Anggota Grup Facebook Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo) Afie Darliya*. 7, 116–124.
- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2017). Interaksi Sosial Anggota Komunitas LET’S HIJRAH dalam Media Sosial Group LINE. *Jurnal The Messenger*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i2.467>
- Sulistyanto, A., Mulya, M., Universitas, K., & Jakarta, B. (2021). *Volume 1, Nomor 1, Februari 2021 ISSN: 27754391*. 1(81), 9–15.
- Willem, A., Tumbel, A. L., & Samadi, R. L. (2020). Analisis Efektivitas Marketing Media Sosial Facebook Terhadap Keputusan Pelanggan D’Brothers Laundry. *Jurnal EMBA*, 8(1), 156–165.
- Xiao, A. (2018). Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 7(2). <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1486>
- Yikwa, S., Nugroho, A., & Sitokdana, M. N. N. (2019). Analisis Hubungan Sosial Anggota Himppar Salatiga Di Media Facebook Menggunakan Social Network Analysis. *Seminar Nasional Inovasi Dan Aplikasi Teknologi Di Industri (SENIATI)*, 70–79.
- Yuliana, I., Setiawan, noor akhmad, & paulus insap santosa. (2015). analisis jejaring sosial media untuk pemetaan pada komunitas online. *Penelitian*, 14–15.